

PENGARUH MEDIA BOOKLET TENTANG BENDUNGAN ASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU POST PARTUM DI PMB SUSETYANINGSIH KLATEN

Nur Viddiyah Wati¹, Erinda Nur Pratiwi², Wijayanti³

¹ Program Studi Kebidanan Program Sarjana Kesehatan Universitas
Kusuma Husada

² Program Studi Kebidanan Universitas Kusuma Husada
Email Korespondensi: nurviddiyah18@gmail.com

Abstrak

Masa nifas merupakan masa setelah bersalin sampai 6 minggu atau 42 hari. Masalah utama pada responden di PMB Susetyaningsih Klaten yaitu bendungan ASI. bendungan ASI adalah terjadinya pembengkakan pada payudara karena terdapat peningkatan aliran vena dan limfe. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pemberian booklet tentang bendungan ASI terhadap pengetahuan ibu postpartum.

Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan *pre-eksperimen* dengan rancangan penelitian *one-grup pretest-posttest*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu 24 responden. Analisa data menggunakan *paired sampel t-test* dan *kolmogorov-smirnov*.

Uji paired sampel t-test menunjukkan t hitung (9,747) > t tabel (2,069) dan Sig 0,000 (< 0,05), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian media booklet tentang bendungan ASI terhadap pengetahuan ibu postpartum di PMB Susetyaningsih Klaten.

Kata Kunci : booklet, bendungan ASI, pengetahuan

Abstract

The puerperal period is the period after delivery up to 6 weeks or 42 days. The main problem for respondents at PMB Susetyaningsih Klaten is the ASI dam. Breast ASI dam is the occurrence of swelling of the breast due to increased venous and lymph flow. This study aims to analyze the effect of giving booklets about breast ASI dams on the knowledge of postpartum mothers.

This type of research is quantitative using pre-experiments with a one-group pretest-posttest research design. Sampling in this study used a total sampling, namely 24 respondents. Data analysis using paired t-test sample and kolmogorov-smirnov.

The paired test of the t-test sample showed t count (9.747) > t table (2.069) and Sig 0.000 (< 0.05), then H₀ was rejected and H₁ was accepted. So it can be concluded that there is an influence of giving media booklets about breast ASI dams on the knowledge of postpartum mothers at PMB Susetyaningsih Klaten.

PENDAHULUAN

ASI eksklusif adalah pemberian air susu ibu pada bayi tanpa tambahan makanan atau minuman lain hingga usia 6 bulan. Air susu ibu sangat bermanfaat untuk bayi dan ibu. Manfaat pemberian ASI bagi bayi yaitu bayi akan tumbuh sehat, dan mempunyai IQ yang tinggi (Suradi, 2015). Kandungan nutrisi yang ada didalam ASI dapat meningkatkan kekebalan tubuh bayi sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit dan kematian pada bayi (Sutanto, 2019).

Pemberian ASI eksklusif telah direkomendasikan oleh badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) sejak tahun 2001. Pemberian ASI eksklusif di Indonesia telah diatur dalam undang-undang diantaranya UU No.36 Tahun 2009 pasal 128 ayat 2 dan 3. Pemberian ASI eksklusif wajib dilaksanakan baik pada ibu bersalin. Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan berfluktuatif. Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif tahun 2020 yaitu sebesar 66,06% (Kemenkes, 2020). Hasil survey cakupan ASI eksklusif di Jawa Tengah tahun 2019 sebesar 66,0% (Dinkes Jateng, 2019). Di Kabupaten Klaten tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu sebesar 82,2% turun menjadi 80,3% (Dinkes Klaten, 2020).

Salah satu masalah yang menyebabkan gagalnya pemberian ASI karena adanya bendungan ASI. Bendungan ASI biasanya terjadi pada hari kedua

hingga hari keempat masa nifas. Bendungan air susu ibu adalah terjadinya pembengkakan pada payudara karena peningkatan aliran vena dan limfe sehingga menyebabkan bendungan ASI dan rasa nyeri disertai kenaikan suhu badan. Terjadinya bendungan ASI karena adanya penyempitan duktus laktiferus pada payudara ibu dan dapat terjadi apabila ibu mempunyai kelainan puting susu datar, terbenam, dan cekung. Kejadian ini biasanya disebabkan karena air susu yang terkumpul tidak segera dikeluarkan sehingga menjadi sumbatan. Gejala yang sering muncul pada saat terjadi bendungan ASI antara lain payudara bengkak, payudara terasa panas dan keras, payudara terasa nyeri saat ditekan, payudara berwarna kemerahan dan suhu tubuh sampai 38°C (Sutanto, 2019). Apabila kejadian ini berkelanjutan, dapat mengakibatkan terjadinya mastitis dan abses payudara. Bendungan ASI dapat dicegah dengan cara perawatan payudara yang dapat dilakukan oleh ibu serta dapat memperlancar proses laktasi (Rukiyah & Yuliatun, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian Juliani & Nurrahmaton (2020), menyatakan bahwa dari 92 responden terdapat 65 ibu (70,7%) yang mengalami bendungan ASI. Penyebab yang mempengaruhi Bendungan ASI pada ibu nifas yaitu Frekuensi menyusui yang kurang, kondisi puting(puting tenggelam, puting panjang), perlekatan menyusui yang kurang, posisi

menyusui yang salah, perawatan payudara yang kurang.

Menurut Sarlis Nelfis (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya bendungan ASI diantaranya adalah faktor ibu dan bayi. Pada faktor ibu yaitu kurangnya pengetahuan, psikologi, nutrisi, teknik menyusui, perawatan payudara, sedangkan faktor bayi yaitu daya hisap bayi yang lemah.

Pengetahuan merupakan hasil tahu setelah seseorang melakukan penginderaan melalui panca indera. Sebagian pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012). Seorang ibu yang mampu mengetahui hingga mengevaluasi informasi yang diperoleh maka pengetahuannya akan baik sehingga dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk mengatasi bendungan ASI. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu faktor internal terdiri dari umur, pendidikan, pekerjaan, graviditas. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan, sosial budaya, sumber informasi.

Hasil penelitian Asrul & Pratiwi (2017), faktor pengetahuan mempunyai hubungan terhadap kejadian bendungan ASI, artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang mengenai ASI maka akan mempengaruhi pola pikir dan sikap yang akan menimbulkan perilaku positif dalam mencegah bendungan ASI. Hasil penelitian Syamson (2017), menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu nifas tentang bendungan

ASI.

Untuk memberikan informasi atau pengetahuan pada seseorang dapat menggunakan media kesehatan seperti Booklet. Booklet merupakan media komunikasi atau penyampaian pesan kesehatan yang berbentuk buku dengan kombinasi gambar dan tulisan. Kelebihan yang dimiliki media booklet yaitu informasi yang dituangkan lebih lengkap, lebih terperinci dan jelas serta bersifat edukatif. Media booklet ini juga dapat dibawa pulang, sehingga dapat dibaca berulang dan disimpan. Penyusunan booklet ini disesuaikan dengan kebutuhan ibu nifas serta kombinasi dengan gambar sehingga menarik perhatian ibu nifas dan menghindari kejenuhan ibu nifas dalam membaca. Hal ini yang menjadi alasan pemilihan booklet sebagai media promosi kesehatan (Arikunto, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di PMB Susetyaningsih Klaten pada bulan November - Desember 2021 terdapat 10 ibu post partum. Ibu yang mengalami Bendungan ASI terdapat 8 orang (80%) diantaranya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai perawatan payudara (62,5%). Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh media booklet tentang bendungan ASI terhadap pengetahuan ibu post partum di PMB Susetyaningsih Klaten.

METODELOGI

Pada penelitian ini jenis yang digunakan adalah kuantitatif, desain penelitian *Pre-Eksperimen* dengan rancangan penelitian *one-grup pretest-posttest*. Pada desain ini, sebelum diberikan perlakuan sampel terlebih dahulu diberi pretest (tes awal) kemudian diberikan perlakuan berupa pemberian media booklet tentang bendungan ASI dan tahap akhir setelah diberikan perlakuan dilakukan posttest (tes akhir). Peneliti menggunakan teknik total sampling yaitu jumlah sampel sama dengan populasi. Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 24 orang. Dilakukan sejak Januari-Agustus 2022.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah peneliti melakukan observasi secara langsung dan alat ukur kuesioner yang diberikan kepada responden.

Teknik analisis data yang digunakan univariat dengan cara menganalisis tiap masing-masing variabel dari penelitian, analisis tersebut dapat meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa, terutama meneskirpsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis bivariat adalah analisis yang menggunakan dua variabel, bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel peneliti menggunakan *uji paired sample test* untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan uji nilai pretest dan posttest. Untuk menguji normalitas

menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan jika $\text{asympt. Sig} > 0.05$ maka data berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1. Umur		
<20 Tahun	3	12,5%
20-35 Tahun	19	79,2%
>35 Tahun	2	8,3%
2. Pendidikan		
SD	0	0,0%
SMP	4	16,7%
SMA/SMK	18	75,0%
Perguruan Tinggi	2	8,3%
3. Pekerjaan		
Swasta	6	25,0%
Wirausaha	2	8,3%
IRT	16	66,7%
4. Hari Nifas		
1-3 Hari	11	45,8%
4-7 Hari	7	29,2%
8-14 Hari	6	25,0%
Total	24	100,00%

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa karakteristik responden penelitian yang terdiri dari 24 ibu *postpartum* PMB Susetyaningsih Klaten adalah terdapat paling banyak 19 responden (79,2%) yang berasal dari kelompok umur 20-35 tahun, kemudian terdapat paling banyak 18 responden (75,0%) memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK, selanjutnya terdapat paling banyak 16 responden (66,7%) dengan pekerjaan IRT, dan terdapat paling banyak 11 responden (45,8%) dengan hari nifas selama 1-3 hari.

Tabel 4.2 Uji Prasyarat Normalitas Data Penelitian

Data Uji	Sig.	Hasil
1. <i>Pretest</i>	0,316	Distribusi data normal
2. <i>Posttest</i>	0,193	Distribusi data normal

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada data pengujian *pretest* adalah sebesar 0,316 dan pada data *posttest* sebesar 0,193. Kedua data ini memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data penelitian memiliki distribusi data yang normal dan memiliki sifat paremetrik.

Tabel 4.3 Statistika Deskriptif Data Penelitian Pengetahuan Ibu *Postpartum* di PMB Susetyaningsih Klaten tentang Bendungan ASI

Karakteristik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Pertanyaan	10	10
Nilai Minimal	5	6
Nilai Maksimal	9	10
Rata-rata	6,63	8,33
Standar Deviasi	1,31	1,43
Median	7	9
Modus	7	9

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa data hasil pengujian *pretest* yang terdiri dari 10 pertanyaan yang dilakukan Mulai Tanggal 7 Juli 2022 sampai 7 Agustus 2022 terhadap 24 responden penelitian memiliki nilai minimal 5; nilai maksimal 9; rata-rata 6,63; standar deviasi 1,31; median 7; dan modus 7. Selanjutnya pada data hasil

pengujian *posttest* yang terdiri dari 10 pertanyaan yang dilakukan mulai Tanggal 14 Juli 2022 sampai 14 Agustus 2022 terhadap 24 responden penelitian memiliki nilai minimal 6; nilai maksimal 10; rata-rata 8,33; standar deviasi 1,43; median 9; dan modus 9.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Penelitian *Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan Ibu *Postpartum* di PMB Susetyaningsih Klaten tentang Bendungan ASI.

Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	6	25,0%	17	70,8%
Cukup	11	45,8%	7	29,2%
Kurang	7	29,2%	0	0,0%
Total	24	100,0%	24	100,0%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa hasil pengujian *pretest* menunjukkan terdapat 6 responden (25,0%) yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik; kemudian terdapat 11 responden (45,8%) dalam kategori cukup; dan terdapat 7 responden (29,2%) dalam kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu *postpartum* di PMB Susetyaningsih Klaten tentang bendungan ASI pada pengujian *pretest* berada pada kategori cukup. Selanjutnya hasil pengujian *posttest* menunjukkan terdapat 17 responden (70,8%) yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik; kemudian

terdapat 7 responden (29,2%) dalam kategori cukup; dan tidak terdapat responden dalam kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu *postpartum* di PMB Susetyaningsih Klaten tentang bendungan ASI pada pengujian *posttest* berada pada kategori baik

Tabel 4.5 Analisa Bivariat Pretest-Posttest Pengetahuan Ibu Postpartum di PMB Susetyaningsih Klaten tentang Bendungan ASI

Model Uji	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Pretest-Posttest Pengetahuan Ibu Postpartum tentang Bendungan ASI	9,747	2,069	0,000

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,747 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,069 dan Sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 5% (0,05), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dengan *posttest*. Dari hasil ini disimpulkan bahwa H_1 penelitian yaitu “Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan ibu *postpartum* di PMB Susetyaningsih Klaten tentang Bendungan ASI” adalah **diterima**, sedangkan H_0 penelitian yaitu “Tidak terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan ibu *postpartum* di PMB Susetyaningsih Klaten tentang Bendungan ASI” adalah **ditolak**.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Yulyana, dkk. (2020), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *booklet* terhadap pengetahuan tentang perawatan masa nifas di Puskesmas Basuki Rahmad Bengkulu. Penggunaan *booklet* memberikan pengaruh positif terhadap pengetahuan tentang perawatan masa nifas karena dapat memberikan manfaat sebagai media yang efektif dalam menyediakan pendidikan kesehatan serta dapat meningkatkan pengetahuan terhadap pengetahuan ibu nifas tentang perawatan masa nifas.

Menurut Arikunto (2014), *booklet* adalah salah satu media penyampaian informasi yang berukuran ringkas sebagai perpaduan antara buku dan leaflet, yang didalamnya berisi tentang berbagai informasi mengenai suatu materi, dengan penyajian dalam bentuk gambar dan tulisan sehingga mudah dipahami dan menarik bagi pembacanya. *Booklet* merupakan suatu kreasi terkini dalam media cetak dengan tampilan yang modern, ringkas, dan menarik sehingga penyampaian informasinya mudah dipahami pembaca (Andreansyah, 2015). Penggunaan *booklet* sebagai media pendidikan kesehatan dilakukan sejalan dengan tujuan

pendidikan kesehatan sebagai sesuatu hal dengan bermanfaat bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan pola hidup sehat, dan dapat diaplikasikan dalam pelayanan kesehatan masyarakat secara tepat (Faizatun, 2021).

Pada penelitian ini, dari sebanyak 7 responden pada pengujian pretest yang memiliki pengetahuan dalam kategori kurang terdapat 4 responden dengan pendidikan SMP. Menurut asumsi peneliti, hal ini sesuai dengan teori dari Wawan dan Dewi (2015), yang menyatakan bahwa secara umum seseorang dengan pendidikan yang semakin tinggi berpotensi untuk semakin mudah mendapatkan informasi, termasuk informasi terkait dengan kesehatan ibu dan bayi. Tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang dapat memberikan efek dalam kegiatan memproses informasi untuk menjadikannya sebagai suatu pengetahuan yang baru (Hawari, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu *postpartum* di PMB Susetyaningsih Klaten adalah berumur 20-35 tahun sebesar 79,2%; berlatar

pendidikan SMA/SMK sebesar 75,0%; dan bekerja IRT sebesar 66,7%.

2. Tingkat pengetahuan ibu *postpartum* pada pengujian (*pretest*) sebelum diberikan media booklet tentang bendungan ASI di PMB Susetyaningsih Klaten berada pada kategori cukup sebesar 45,8% dengan nilai rata-rata 6,63.
3. Tingkat pengetahuan ibu *postpartum* pada pengujian (*posttest*) sesudah diberikan media booklet tentang bendungan ASI di PMB Susetyaningsih Klaten berada pada kategori baik sebesar 70,8% dengan nilai rata-rata 8,33.
4. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan ibu *postpartum* di PMB Susetyaningsih Klaten tentang Bendungan ASI berdasarkan nilai $t_{hitung} (9,747) > t_{tabel} (2,069)$ dan $Sig. (0,000) < 5\% (0,05)$.

Saran

1. Bagi Penulis
Penulis diharapkan dapat mengaplikasikan serta mengembangkan pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian ini sebagai upaya untuk mencegah terjadinya bendungan ASI.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam penyampaian materi pembelajaran tentang pencegahan dan

penatalaksanaan bendungan ASI pada ibu postpartum, termasuk tindakan medis atau non-medis.

3. Bagi Ibu *Postpartum*

Ibu *postpartum* diharapkan dapat meningkatkan informasi dan pengetahuan terkait dengan gangguan pada masa menyusui, terutama pencegahan dan penatalaksanaan mengenai bendungan ASI pada masa nifas

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan ruang dan waktu yang nyaman untuk responden agar bisa memahami pertanyaan yang diberikan dan melakukan penelitian dengan desain dua grup agar dapat membedakan antara yang diberikan media booklet dengan yang tidak diberikan media booklet tentang bendungan ASI.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, I. W. 2014. *Pengaruh Faktor Sosial Ibu terhadap Keberhasilan Menyusui pada Keberhasilan Menyusui pada Bulan Pertama*. Jurnal Kedokteran Brawijaya, Vol 146-147.
- Andreansyah,. 2015. *Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Geografi Pada Materi Dinamika Litosfer Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Di Muka Bumi Kelas X Di SMA Negeri 12 Semarang*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aulya, Yenny. 2021. “Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Bendungan Asi Pada Ibu Nifas.” *Menara Medika* 3(2): 169–75.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Wedi. 2020. “*Kecamatan Wedi Dalam Angka 2020*.” : 40.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2019. “*Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019*.” *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah* 3511351(24): 61
- Faridah, H., Sri, M., Yanik, P., & Ike, R. K. (2016). Efektivitas Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi. *Midwiferia* 1(1): 1.
- Fitri, I. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Involusi Uterus Pada Ibu Nifas. *Journal Of Midwifery Science*. 3(2): 45–54.
- Hawari, D (2016). *Manajemen Stres, Cemas, & Depresi*. Jakarta: FKU
- Hidayat. (2018). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat. (2011). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jama, Fatma, and Suhermi S. 2019. “Efektifitas Pijat Oketani Terhadap Bendungan Asi Pada Ibu Postpartum Di Rsb.Masyita Makassar.” *Journal of Islamic Nursing* 4(1): 78.
- Juliani, Sri, and Nurrahmaton Nurrahmaton. 2020. “*Faktor Yang Memengaruhi Bendungan ASI Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Rambung Merah Kabupaten Simalungun*.” *Jurnal Bidan Komunitas* 3(1): 16.
- Kamila, Nurul Auliya, Siti Wathaniah, and Indah Ameliawati. 2019. “Efektifitas Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Untuk Mencegah Terjadinya Bendungan ASI Di Puskesmas

- Ampenan Kota Mataram Tahun 2018." *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Farmasi* 7(1): 46–48.
file:///C:/Users/user/Downloads/Documents/576-Article Text-1896-1-10-20210330_2.pdf
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. Diakses 27 Desember 2019, dari http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf.
- Kusmiwiyati, A., & Triningsih, R, W. (2018). Hubungan Pijat Oksitosin Dengan Penurunan Tfu Dan Pengeluaran Lochea Pada Ibu Postpartum Normal. *Jurnal Kebidanan*. X(2): 60-69.
- Kusumastuti, and Dyah Puji Astuti. 2018. "Peningkatan Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Dengan Menggunakan Media Booklet Di Desa Bumiharjo Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen ." *Jurnal Kesehatan Warta Bhakti Husada Mulia* 5(2).
<http://jurnal.bhmm.ac.id/index.php/jurkes/article/view/94>.
- Mangkuji, B. et al. (2013). *Asuhan Kebidanan*, ed. eka anisa Mardella. Jakarta: Buku kedokteran. EGC.
- Maritalia, D. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*, ed. Sujono Riyadi. Yogyakarta: Gosyen publishing.
- Marmi. (2014). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*, ed. Sujono Riyadi. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Marmi, (2014). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas Puerperium care*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Munthe, J., Kismiasih, A., Marlina L.S., & Lisa, P. U.D. (2019). *Asuhan Kebidanan Berkesinambungan*. Jakarta timur: CV.Trans info media.
- Notoatmojo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2016). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurrahmaton. 2018. "JURNAL Midwifery Update (MU)." *JURNAL Midwifery Update* 8511(May 2017): 37–46.
- Nursalam. (2011). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Profesional Edisi 4*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. (2015). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Nurrahmaton. 2018. "JURNAL Midwifery Update (MU)." *JURNAL Midwifery Update* 8511(May 2017): 37–46
- Nugroho, T dkk. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3 Nifas*. Yogyakarta : NuhaMedika
- Pitaloka, Diah Ayu, Rumaidhil Abrory, and Ayu Deni Pramita. 2018. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo." *Amerta Nutrition* 2(3): 265.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwati, Y., & Kustiningsih. (2017). *Bagaimana Menghadapi Gangguan Mood Masa Nifas*. Yogyakarta: CV Budi utama.
- Putu, Pande, Indah Purnamayanti, Made Ririn, and Sri Wulandari. 2019. "Coping Strategy of Pain on Breast Engorgement in Postpartum Mother." *CARING*, Volume 3 Nomor 2, Desember 2019 3: 60–63.

- Ridwan, Indah Sari, Universitas Imelda Medan, and Article Info. (2021). "Postpartum Di Klinik Nana Diana Helvetia Medan." 1(1): 6–9.
- Riwidikdo, H. (2012). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Saifudin, A.B dkk (2012). *Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirihardjo.
- Sarlis, Nelfi Piliang. 2020. "Faktor Penyebab Terjadinya Bendungan Asi Pada Ibu Postpartum." *Jurnal Endurance* 5(1): 21.
- Simanungkalit, Happy Marthalena. 2018. "Status Pekerjaan Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif." *Jurnal Info Kesehatan* 16(2): 236–44.
- Soekidjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*: Rineka Cipta. Jakarta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, A. V. (2019). *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Suradi, R & Hegar. (2015). *Indonesia menyusui*. Jakarta : Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAL).
- Swarjana, I.K. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: ANDI.
- Syamson, Meriem Meisyaroh. 2017. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Bendungan ASI Pada Ibu Menyusui." *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah* 6: 24–32.
- Usmadi, Usmadi. 2020. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7(1): 50–62.
- Utami, Wisma Firanti. 2018. "pengembangan media booklet teknik kaitan untuk siswa kelas x SMKN 1 Septosari Gunung Kidul." Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, (6), 67–72.
- Walyani, E. S. (2017). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas Dan Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Walyani, E. S., & Purwoastuti, Th.E. (2016). *Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Wawan & Dewi, M.. (2015). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nurul Medika.
- Yulyana, Nispi et al. 2020. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Booklet Terhadap Penegatahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Masa Nifas*. 5(1):1-5.